

Manajemen Pemberian Pakan Berkualitas di Kelompok Ternak Sapi Pantang Mundur Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Lombok Tengah

Yusuf Akhyar Sutaryono, Harjono, Mastur, Sumiati

Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Alamat korespondensi : ysf_25@yahoo.com

ABSTRAK

Selama ini pemberian hijauan pakan temak dilakukan oleh peternak secara tradisional tanpa pernah menghitung kebutuhan ternak, baik jumlah maupun kecukupan nutrisi dalam ransum yang diberikan. Hal tersebut disebabkan selain karena sebagian besar merupakan usaha tradisional bersifat turun temurun, juga karena keterbatasan pengetahuan peternak akan kebutuhan nutrisi temaknya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah bertujuan untuk menambah pengetahuan peternak dalam memberikan pakan yang berkualitas kepada ternaknya. Pada kegiatan pengabdian ini, peternak telah diberikan pelatihan manajemen pemberian pakan ternak yang berkualitas, sehingga ternak yang dipelihara dapat ditingkatkan produktifitasnya dengan optimal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan metode: ceramah, materi tertulis dan demonstrasi dilokasi. Melalui metode ceramah telah disampaikan penjelasan dan pemahaman tentang cara memberikan pakan yang berkualitas pada ternak sapi yang dipelihara. Metode tertulis memberikan informasi tertulis yang berhubungan dengan cara menyusun ransum dan bahan pakan ternak sapi dengan memberikan brosur. Dalam metode demonstrasi, para peternak telah dibimbing dan didemonstrasikan cara pemberian pakan yang berkualitas dan mencukupi kebutuhan ternak. Pelaksanaan pengabdian dengan pelatihan ini dapat dinilai berhasil, terlihat dari partisipasi aktif para peternak peserta. Demikian pula semua peserta dapat mempraktekkan semua materi pelatihan yang telah disiapkan dan memahaminya dengan baik. Diharapkan pula agar peternak akan tetap menggunakan cara pemberian pakan yang telah disampaikan yang menyangkut kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan kepada ternaknya. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, tim pelaksana pengabdian berharap produktifitas ternak sapi yang dipelihara oleh Kelompok Ternak Pantang Mundur Desa Nyerot akan terus meningkat dan akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para peternak anggota.

Kata Kunci: *pengetahuan, keterampilan, peternak, pakan berkualitas, produktifitas*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Usaha sapi potong rakyat sebagian besar merupakan usaha yang bersifat turun temurun dengan pola pemeliharaan sesuai dengan kemampuan peternak, terutama dalam hal pemberian pakan. Pakan hijauan bervariasi jenis dan jumlah yang diberikan pada ternak sedangkan pakan penguat diberikan dengan waktu yang tidak menentu dan diberikan dalam jumlah yang sedikit. Pakan yang diberikan ke ternak sapi potong umumnya sesuai dengan kemampuan peternak; bukan sesuai dengan kebutuhan ternaknya. Pasokan pakan berkualitas rendah merupakan hal yang biasa, yang apabila terjadi secara terus menerus dalam waktu yang cukup lama akan berpengaruh negatif terhadap produktivitas. Tata laksana pemeliharaan ternak yang masih tradisional merupakan penyebab rendahnya produktivitas (dengan tingkat pertumbuhan dibawah 0,5 kg/hari (Utomo, et al. 1999) Salah satu faktor tata laksana pemeliharaan yang penting dan pengaruhnya cukup besar bagi produktivitas adalah pakan (Anggraeny Y.N. dan Umiyaih U. 2007). Untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan genetiknya, ternak membutuhkan pakan dalam jumlah dan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karenanya pemenuhan kebutuhan pakan ternak mutlak dilakukan guna mendapatkan manfaat yang optimal dari usaha peternakan. Kelompok peternak sapi "Pantang Mundur" desa Nyerot adalah merupakan salah satu kelompok ternak sapi yang terdapat di wilayah Kecamatan

Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Seperti halnya dengan kelompok-kelompok peternak di desa lainnya, pemeliharaan ternak di kelompok ini juga masih dilakukan secara tradisional dimana pakan yang diberikan seadanya tanpa pernah menghitung kecukupan jumlah maupun nilai nutrisi yang terkandung dalam pakan ternaknya. Kebutuhan hijauan pakan ternak Sebagian besar dipenuhi dari sumber-sumber hijauan yang ada yaitu rumput/hijauan yang tumbuh pada pematang sawah, kebun ataupun tegalan serta dengan memanfaatkan hasil sisa tanaman pertanian/limbah terutama pada saat musim panen.

Analisis situasi

Ketersediaan hijauan pakan ternak di kelompok ini, seperti halnya peternak di wilayah daerah lainnya di negara kita, dimana bagian besar sangat dipengaruhi oleh musim. Pada saat musim hujan peternak tidak merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternaknya, dimana pakan ternak tersedia cukup melimpah bahkan melebihi kebutuhan ternak yang ada. Sebaliknya pada saat musim tanam dan musim panas/kemarau terutama 2 (dua) bulan terakhir dimusim kemarau peternak merasa sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pakan ternaknya. Peternak hanya memberikan hijauan kering dan sisa-sisa limbah pertanian yang masih tersedia. Hal tersebut bila berlangsung lama tentu akan menyebabkan terjadinya kerugian yang akan dialami oleh peternak karena dengan kondisi tersebut akan mengakibatkan terjadinya penurunan berat badan dan produktivitas ternak. Menghadapi permasalahan tersebut, peternak perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen pemberian pakan berkualitas agar ternak yang dipelihara tetap dapat tercukupi kebutuhan pakan dan nutrisinya dengan menggunakan bahan-bahan pakan yang tersedia. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Manajemen Pemberian Pakan Berkualitas di Kelompok Peternak Sapi Pantang Mundur Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah" perlu dilakukan.

METODE KEGIATAN

Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan ini telah dilakukan peninjauan ke kelompok peternak "Pantang Mundur" yang ada di desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Segala hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pada tahap ini telah disiapkan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian. Bahan dan alat yang dibutuhkan serta jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan ini juga dipastikan dalam tahap ini. Koordinasi kegiatan pengabdian ini dilakukan langsung dengan ketua kelompok peternak mitra dan anggota-anggotanya.

Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan program pengabdian di kelompok peternak mitra ini dilakukan dengan metode: ceramah, materi tertulis dan demonstrasi. Melalui metode ceramah telah disampaikan dengan memberikan pengertian dan penjelasan kepada para peternak mengenai manajemen pemberian pakan berkualitas dan jenis hijauan pakan yang dapat dijadikan sebagai pakan ternak berkualitas. Metode tertulis disampaikan pemberian bahan tertulis tentang pakan berkualitas, sekaligus dengan memberikan diktat/brosur tentang contoh-contoh hijauan pakan berkualitas. Sedangkan metode demonstrasi, para peternak langsung mempraktekkan cara menyusun dan pemberian pakan ternak sapi yang berkualitas.

Penyampaian materi pengabdian dilakukan oleh semua anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun materi dan penyuluhan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen pemberian pakan berkualitas
- b. Pengenalan macam-macam hijauan (rumput dan legum) bahan penyusun pakan ternak
- c. Demonstrasi penyusunan dan pemberian pakan berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Nyerot adalah merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Seperti halnya dengan peternak-peternak di desa lainnya, pemeliharaan ternak di desa ini juga masih dilakukan secara tradisional dimana pakan yang diberikan seadanya tanpa pernah menghitung kecukupan jumlah maupun nutrisi yang ada dalam ransum ternaknya. Kebutuhan hijauan pakan ternak sebagian besar dipenuhi dari sumber-sumber hijauan yang ada yaitu

rumput/hijauan yang tumbuh pada pematang-pematang sawah, kebun ataupun tegalan serta dengan memanfaatkan hasil sisa tanaman pertanian/limbah terutama pada saat musim panen. Ketersediaan hijauan pakan ternak di desa ini sangat dipengaruhi oleh musim, pada saat musim hujan peternak tidak merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternaknya, pada musim hujan hijauan pakan ternak tersedia cukup melimpah bahkan melebihi kebutuhan ternak yang ada. Sebaliknya pada saat musim panas/kemarau terutama 2 (dua) bulan terakhir dimusim kemarau peternak merasa sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pakan ternaknya, dimana peternak hanya memberikan sisa-sisa limbah pertanian. Hal tersebut bila berlangsung lama tentu akan menyebabkan terjadinya kerugian yang akan dialami oleh peternak karena kondisi tersebut selain akan mengakibatkan terjadinya penurunan berat badan, produktivitas ternak juga akan menurun.

Menghadapi permasalahan tersebut, peternak telah dibekali pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen pemberian pakan berkualitas bagi ternak sapi yang mereka pelihara. Disamping itu untuk menjamin kontinyuitas ketersediaan bahan pakan dan untuk menyusun dan memberikan pakan berkualitas bagi ternaknya peternak juga perlu mendapatkan tambahan pengetahuan jenis-jenis dan cara pemeliharaan hijauan pakan ternak berkualitas yang dapat dibudidayakan dilahan pertanian yang mereka miliki. Demikian pula peternak diberikan pengetahuan tentang teknologi pemanfaatan dan pengolahan limbah pertanian (Komar, 1984), dan teknologi penyimpanan hijauan pakan ternak berkualitas (Soedomo, R. 1995).

Berdasarkan pada analisis situasi yang ada di Desa Nyerot, dapat dilihat bahwa permasalahannya bahwa rendahnya produktivitas ternak yang dipelihara disebabkan karena pemberian pakan masih dilakukan secara tradisional tanpa pernah mempertimbangkan kecukupan jumlah kebutuhan bahan kering ransum maupun kandungan nutrisinya. Hal tersebut selain disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam melakukan penyusunan ransum, juga disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam melakukan pengolahan dan pengawetan pakan yang akan menjamin kontinyuitas ketersediaan bahan pakan. Pemecahan masalah dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam melakukan manajemen pemberian pakan berkualitas untuk ternak sapi yang dipelihara. Dengan menguasai manajemen yang baik maka peternak dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi mereka dan akan menghasilkan ternak sapi yang lebih cepat pertumbuhannya dan lebih besar kenaikan berat badannya sehingga akan mendapatkan ternak yang berkualitas dan dapat dijual dengan harga yang tinggi.

Pengetahuan tentang jenis-jenis hijauan pakan ternak berkualitas serta cara penanaman dan pemeliharaan tanaman hijauan pakan akan menjamin peternak dalam penyediaan hijauan pakan untuk memenuhi kebutuhan ternak baik dalam kuantitas maupun kualitas. Teknologi pemanfaatan dan pengolahan limbah pertanian juga akan memberikan peluang bagi peternak untuk menambah persediaan hijauan pakan bagi ternak mereka. Terutama dalam mengatasi kekurangan hijauan pakan pada musim kemarau.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tim mendapati beberapa kesulitan terutama berkaitan dengan kondisi pandemic covid 19 dan juga ketersediaan pengaturan waktu pertemuan dengan peternak anggota kelompok ternak. Kesibukan menyediakan pakan bagi ternak membuat tim kesulitan dalam menyepakati waktu pertemuan dan demonstrasi. Pada akhirnya kegiatan pengabdian dengan pertemuan dengan para anggota kelompok dapat berjalan dengan baik dan lancar, dengan tetap menerapkan protocol kesehatan untuk mencegah penularan penyakit covid 19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peternak sangat tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam memelihara ternak nya.
2. Peternak memahami bahwa dengan penguasaan manajemen penyediaan dan pemberian pakan yang berkualitas dan kontinu akan dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi yang mereka miliki
3. Perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi para peternak melalui memerankan akademisi untuk membantu peternak meningkatkan produktivitas ternak mereka sangat diperlukan

4. Perlu dilakukan kerjasama yang berkelanjutan antara akademisi dan peternak dengan melibatkan dinas instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Y.N.A, dan U. Umiyasih. 2007. Petunjuk Teknis Ransum Seimbang, Strategi pakan pada Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Harjono, Mastur, Yulianti E., 2014 Kualitas Silase Limbah Jagung Panen Muda dengan Penambahan Beberapa Jenis Sumber Karbohidrat Mudah Larut. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Mataram. Mataram
- Kearl .1982.. Nutrien Requirement of Ruminant in Developing Countries.
- Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi Sebagai Makanan Ternak . Yayasan Dian Grahita. Bandung.
- Soedomo, R., 1995. *Forage Conservation*. Universitas Gadjah Mada, Fakultas Peternakan, Laboratorium Hijauan Makanan Ternak.
- Utomo, R., S. Reksohadiprodjo, B.P. Widyobroto, Z. Bachrudin dan B.Suhartanto 1999. Sinkronisasi Degradasi Energi dan Protein dalam Rumen pada Ransum Basal Jerami padi untuk Meningkatkan Efisiensi Kecernaan Nutrien Sapi Potong.
- Penelitian Komprehensif HB V. Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.